

**STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM
DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
BANJARBARU**

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD FAUZAN

210104020229



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**



**STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM
DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
BANJARBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu Sarjana Sosial

Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh :

Ahmad Fauzan

210104020229

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan
NIM : 210102040229
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin/ 09 Agustus 2003
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Strata I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Banjarmasin, 23 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



Ahmad Fauzan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 19/Un.14/III.4/PP.00.9/01/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Fauzan
NIM : 210104020229
Program Studi : S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul skripsi:

Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru

Hasil Uji Plagiasi : 23%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 06 Januari 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul : Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru

Ditulis oleh : Ahmad Fauzan

NIM : 210104020229

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

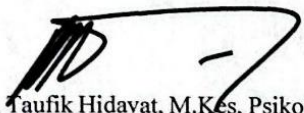
Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Rawasari Ujung Gg. Rawa Indah Rt. 70 Rw. 04 No. 31
Kec. Banjarmasin Barat Kel. Pelambuan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog
NIP. 198105142005011009


Nur Falikha, S.Ant, M.Sc
NIP. 198310292009012011

Mengetahui:
Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru**, Nama **Ahmad Fauzan NIM 21010402022**, Telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasri Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Januari 2026

Dan dinyatakan LULUS dengan Predikat: A (89)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
NIP. 19760413 200003 2002

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.HI	
Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I	
Dr. Taufik Hidayat, M.Kes. Psikolog	
Nur Falikha S.Ant, M.Sc	

ABSTRAK

Ahmad Fauzan, 210104020229, *Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru*. Pembimbing (I) Dr. Taufik Hidayat, M Kes, Psikolog dan (II) Nur Falikha, S.Ant, M.Sc. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Perawat Rohani Islam, Motivasi Kesembuhan, Bimbingan Rohani Islam

Pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit tidak hanya menghadapi persoalan fisik, tetapi juga mengalami tekanan psikologis dan spiritual yang dapat mempengaruhi motivasi kesembuhan. Kondisi sakit sering menimbulkan kecemasan, ketakutan, keputusasaan, serta penurunan semangat hidup, terutama pada pasien rawat inap. Dalam konteks rumah sakit Islam, pelayanan kesehatan dituntut untuk bersifat holistik dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, perawat rohani Islam memiliki peran strategis sebagai tenaga penunjang medis dalam memberikan bimbingan rohani dan motivasi spiritual guna mendukung proses kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi kesembuhan pasien serta menganalisis strategi yang digunakan oleh perawat rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas perawat rohani Islam yang bertugas memberikan bimbingan rohani kepada pasien, sedangkan objek penelitian difokuskan pada motivasi kesembuhan pasien dan strategi pelayanan rohani yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru tercermin dalam beberapa indikator utama, yaitu semangat dan keyakinan untuk sembuh, adanya dorongan internal dan eksternal, kepatuhan terhadap pengobatan, serta kemampuan pasien beradaptasi dan bersabar dalam menghadapi penyakit. Strategi perawat rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan dan kekerabatan, pelibatan keluarga dalam proses perawatan, pemberian pemahaman tentang hikmah sakit, penguatan ajaran Islam mengenai kesabaran, tawakal, dan optimisme, serta pendampingan spiritual secara rutin melalui doa, dzikir, dan bimbingan ibadah. Strategi tersebut mampu menciptakan rasa tenang, meningkatkan optimisme, serta memperkuat kondisi mental dan spiritual pasien.

KATA PERSEMBAHAN

Tiada selain rasa nikmat dan syukur terucap di lisan terbingkai di dalam hati atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru" melalui sebuah proses yang menyimpan makna dan sejuta kenangan

Skripsi ini saya Ahmad Fauzan persembahkan khusus buat mama dan bapa tercinta yang kasih sayangnya tiada tara sepanjang masa, kekuatan doa-doanya mampu menembus pintu langit, nasehat serta semangatnya mampu membangkitkan jiwa

Terimakasih banyak atas setiap pengorbanan dan tetesan keringat yang bercucuran demi tercapainya cita-cita dan masa depan saya

MOTTO

Tak Apa Melangkah Pelan, Sebab Cepat Bukan Ukuran Keberhasilan. Setiap Jiwa Punya Cerita Dan Waktunya Sendiri. Percayalah Pada Proses, Karena Allah Menyimpan Kebaikan Di Balik Setiap Langkah Yang Terasa Berat.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat bertangkai kan salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **“Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru”** Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerendahan hati. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Anita Ariani, S. Ag., M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. Taufik Hidayat, M. Kes, Psikolog selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nur Falikha, S.Ant, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN

Antasari Banjarmasin.

6. Seluruh Perawat Rohani Islam di RSI Sultan Agung Banjarmasin
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayah Ahmad Mawardi dan Ibu Salasiah dan Adik Muhammad Zaki Hidayat serta Kakak Fatimah Husda
Terimakasih banyak untuk seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat untukku
8. Teruntuk sosok Guru saya Allah Yarham KH. Ahmad Zuhdiannoor yang dengan kata-kata serta nasihat beliau yang membuat penulis selalu mendapatkan suntikan motivasi lebih serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Ahmad Fauzan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati ini tetap tegar dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari kita

terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk semua pihak.

Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut semoga Allah Swt melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya dengan ganjaran yang berlipat ganda.

Aamiin

Banjarmasin, 25 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a smaller, more complex mark that appears to be the initials 'AR'.

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	‘
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ء :	‘
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rîjâl bukan ar-rîjâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad- dîwân

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُّوْرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
و -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab Dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rîjâl bukan ariel-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan Dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضروة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ إِسْلَامِيَّةٌ	Al-Jâmî'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*isim*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabatal-ajru

الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُوتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِلَاةِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفَاتُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
1. Strategi Perawat Rohani Islam	11
2. Motivasi Kesembuhan.....	13
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	16
A. Motivasi Kesembuhan.....	16
1. Definisi Motivasi Kesembuhan	16
2. Aspek-Aspek Motivasi Kesembuhan	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesembuhan	19
4. Fungsi Motivasi Kesembuhan	20
5. Unsur Motivasi Kesembuhan	21
6. Motivasi Kesembuhan Teori Abraham Maslow	22

7. Motivasi Kesembuhan Menurut Perspektif Islam.....	22
8. Hubungan Ilmu Lain Dengan Motivasi Kesembuhan.....	23
B. Perawat Rohani Islam.....	26
1. Definisi Perawat Rohani Islam	26
2. Syarat Menjadi Perawat Rohani Islam.....	26
3. Sejarah Perawat Pertama Di Dunia Islam.....	28
4. Asuhan Keperawatan Rohani Islam.....	30
C. Bimbingan Rohani Islam.....	31
1. Definisi Bimbingan Rohani Islam	31
2. Bentuk-Bentuk Pelayanan Bimbingan Rohani Islam.....	33
3. Landasan Pokok Bimbingan Rohani Islam.....	34
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.....	36
D. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian	41
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Profil RSI Sultan Agung Banjarbaru	54
2. Sejarah Singkat RSI Sultan Agung Banjarbaru	55
3. Visi, Misi, <i>Core Values</i> dan kinerja pelayanan RSI Sultan Agung Banjarbaru	57
4. Kinerja Pelayanan	61
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	79
STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN DI RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU	92
D. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
Lampiran	100
Lampiran 1 Expert Judgment	100
Lampiran 2: Jawaban Verbatim Wawancara.....	107
Lampiran 3: Dokumentasi.....	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Perawat Rohani Islam.....	42
Tabel 3. 2 Data Sekunder	44
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	47
Tabel 3. 4 Data Triangulasi Sumber	51
Tabel 3. 5 Data Triangulasi Teknik	52
Tabel 3. 6 Data Triangulasi Waktu	53